



PENDAMPINGAN BELAJAR OLEH MAHASISWA STKIP PAMANE TALINO KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR SECARA LURING DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA ENKKALONG KABUPATEN LANDAK

Oleh

Bernadeta Ritawati¹⁾, Rahmat Winata²⁾, Pradipta Annurwanda³⁾, Rizki Nurhana Friantini⁴⁾, Siti Suprihatiningsih⁵⁾, Sary Oktalita Sumantupang⁶⁾

1,2,3,4,5,6Stkip Pamane Talino

E-mail: bernadeta@stkippamanetalino.ac.id

Article History:

Received: 07-08-20201

Revised: 22-09-2021

Accepted: 24-09-2021

Keywords:

Pendampingan, Luring, Pandemic

Abstract: *Masa Pandemi yang dinamakan virus covid sejak awal tahun 2019 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi seluruh masyarakat salah satunya bagi pendidikan yang ada di Indonesia khususnya di daerah kabupaten Landak. Proses belajar mengajar dilakukan dari rumah yang dikenal dengan pembelajaran daring, namun untuk siswa Sekolah dasar pembelajaran dilakukan secara luring atau pemberian tugas kepada siswa sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak covid 19 terhadap yang ada di Sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Pemberian Tugas terstruktur bagi siswa Sekolah dasar yang dilakukan oleh guru setiap seminggu sekali. Metode diskusi adalah cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterkaitan pada suatu topic atau pokok pernyataan atau masalah dimana para siswa diskusi berusaha untuk mencapai suatu keputusan. Hasil pendampingan dan pembahasan belajar yang telah dilakukan secara luring berjalan dengan baik walaupun dilakukan ditengah wabah covid 19, pendampingan dilaksanakan dengan memperhatikan protocol kesehatan yang ketat, seperti wajib memakai masker saat dilaksanakan pembelajaran dan menjaga jarak aman*

PENDAHULUAN

Pandemic covid 19 tengah menjadi wabah diindonesia bahkan dunia. Covid 19 virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan,

Menurut kompas, 28/3/2020 dampak virus covid 19 terjadi diberbagai bidang seperti social, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18/3/2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sector sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran covid 19 terutama pada bidang pendidikan. Pembelajaran jarak jauh, baik daring ataupun luring dijadikan alternative selama masa pandemic dan dianggap sebagai pradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka diruangan kelas.



Berdasarkan kondisi yang tengah terjadi yaitu pandemic covid 19 hal yang mengharuskan siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh sehingga kegiatan bimbingan belajar sangat diperlukan oleh siswa agar siswa tetap dalam memperoleh materi. Metode kegiatan bimbingan yang selama ini sudah dilaksanakan siswa melalui daring/ luring biasanya membosankan bagi siswa maka perlu adanya variasi agar siswa tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar meskipun di rumah.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh itu sendiri dilaksanakan sesuai yang tercantum pada UU Perguruan tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang pendidikan jarak jauh menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh akan memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular, dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pendidikan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan nilai melalui bimbingan orang tua. Menurut isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai dampak covid 19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Apakah pembelajaran daring pada sekolah dasar bisa dilakukan dengan baik dan efektif.

Dengan segala keterbatasan yang ada, tidak mengherankan jika para orang menemui banyak kendala pelaksanaannya. Hampir sebagian besar laman social media mengungkapkan suka dan duka para orang tua yang menjadi guru dadakan untuk membimbing anak-anaknya belajar di rumah masing-masing. Tidak hanya jeritan hati atau duka para orang tua yang menjadi guru dadakan di rumah, namun tidak sedikit juga yang bersuka hati menjadi guru dadakan membimbing anak-anaknya, karena sebagian besar pekerjaan orang tua mereka yang sebagai petani dan berkebun yang hari-hari banyak menghabiskan waktu dalam pekerjaan mereka.

METODE

Pendampingan belajar bagi siswa-siswi kelas 1-6 sekolah dasar di Desa Nyayum, Dusun Egkalong, Kec Kuala Behe, Kabupaten Landak yang berjumlah 71 peserta didik dengan usia rata-rata 7-12 Tahun. Pengabdian masyarakat berupa program "pendampingan belajar tingkat SD secara luring di tengah pandemic covid 19" ini bertempat di rumah bapak Utun. Pendampingan belajar dilaksanakan mulai tanggal 2 maret sampai 2 april dengan 6 kali pertemuan dalam seminggu, yang dilaksanakan seminggu 2 kali dalam satu bulan. Pendampingan dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis pada pukul 09.00-11.00 WIB pendampingan ini secara langsung dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Pendampingan belajar ini berupa pemberian materi kepada siswa/i, serta membantu siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Cara atau metode yang digunakan berupa ceramah atau diskusi. Menurut Dr. Hj. Helmiati M.Ag (2012:60-61) metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag (2012:65-66) juga berpendapat, metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterkaitan pada suatu topik atau pokok pernyataan suatu masalah dimana para peserta diskusi berusaha untuk mencapai suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama



maupun pemecahan terhadap suatu masalah dengan mengemukakan sejumlah data dan argumentasi.

1. Faktor pendukung dalam proses pendampingan
 - a. Antusiasme dan dukungan para orang tua beserta para siswa siswi
 - b. Dukungan dari pemerintah Desa Nyayum yang telah mengizinkan penyelenggaraan kegiatan pendampingan belajar.
 - c. Dukungan dari Bapak Utun selaku Kepala Desa di Nyayum, sekaligus telah menyiapkan tempat penginapan bagi mahasiswa yang melakukan pendampingan.
2. Faktor penghambat dalam proses pendampingan
 - a. Fasilitas untuk belajar terbatas.
 - b. Kurang pemahaman dari siswa.
 - c. Siswa kurang disipin dengan waktu sehingga waktu belajar banyak terbuang.

HASIL

Proses kegiatan pendampingan belajar baik dalam bentuk pemberian materi maupun membantu kesulitan dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan secara tatap muka dengan maksud untuk memudahkan anak-anak dalam belajar maupun mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melanda indonesia selama ini. Sehingga, membuat anak-anak diharuskan belajar secara daring dirumah masing-masing. Hal ini banyak dilakukan oleh orang tua atau pun siswa karena sulit memahami materi belajar tanpa adanya pendampingan belajar dari sekolah. Kegiatan pendampingan belajar diawali dengan sosialisasi akan diadakan program pendampingan belajar melalui wa Group dan sosialisasi secara door to door. Kegiatan ini pun mendapat sambutan baik dari orang tua dan anak-anak lingkungan sekitar desa engkalong.

Kegiatan pendampingan belajar dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 kelompok belajar. Dimana kelompok belajar pertama terdiri dari kelas 1-3 dan kelompok belajar kedua terdiri dari 4-6 untuk pendampingan kelompok belajar pertama yakni pada hari selasa dan kamis. Sedangkan untuk pendampingan kelompok belajar kedua dilaksanakan pada hari senin dan rabu. dari pendampingan belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa dan orang tua sangat terbantu. Karena selain tugas sekolah diselesaikan, siswa juga diberikan materi yang berkaitan dengan tugas sekolah yang dikerjakan sebelumnya. Dalam penguasaan materi yang diberikan siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk memeahami. Hal ini merupakan salah satu kelemahan sistem belajar daring yang sedang berlangsung. Dimana dari hasil obervasi yang dilakukan menunjukkan baahwa tidak ada jaminan akan tingkat pemahaman materi yang diberikan guru kepada siswa. Disamping itu, tidak semua guru memberikan pendampingan belajar secara langsung ke rumah-rumah.

Tabel 1 Tantangan yang dihadapi oleh siswa

No	Aspek	Persentase siswa
1	Belum mempunyai handphone dalam pembelajaran online	85%
2	Belum bisa mengenal huruf	21%
3	Belum bisa membaca	21%
4	Orang tua tidak mendampingi	25%



anak disaat belajar

KESIMPULAN

Pandemic covid-19 sangat memberikan pengaruh terhadap pendidikan ditingkat dasar. Beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan 95% siswa yang belum mempunyai fasilitas handphone, 50% siswa belum mengenal huruf, 50% siswa belum bisa membaca dan 75% menunjukkan bahwa kurangnya pendampingan orang tua dirumah. Ditinjau dari penelitian ini pandemic covid-19 sungguh memberikan dampak negative bagi pendidikan. Peran orang tua didalam keluarga sangat dibutuhkan untuk perkembangan anak. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi sekolah yang diberikan membuat anak semakin kesusahan dalam memahami pelajaran. Fasilitas yang kurang memadai, tidak bisa mengakses internet dan lain-lain. Akibat dari semua itu, banyak siswa yang belum bisa menulis, membaca bahkan kesulitan untuk mengenal huruf. Namun dengan adanya proses pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa kiranya dapat membantu mereka dalam memahami pelajaran seperti, mengenal huruf, membaca, menulis dan lain sebagainya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Kepada pihak sekolah di SD 09 Engkalong yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian ini. Serta bapak ibu yang telah memberikan support dan dukungan kepada kami serta membantu dalam kelancaran tugas kami dan bersedia mejadi subjek penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Al-Faristil.(2020). Bandung Surve;89,6% siswa kota bandung Bosan Belajar Daring.<http://ayobandung.com>
- [2] Helmiati.2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [3] Aisyah, Risa Nur. 2012. Hubungan Antara Perhatian Orang tua dengan Disiplin Anak di Sekolah. Skripsi. Padang : FIP UNP.
- [4] Undang – undang perguruan tinggi nomor 12 tahun 2012. Pasal 31 tentang pendidikan jarak jauh (PJJ).
- [5] Pengertian Bimbingan Menurut Crow dan Crow(pragitno, 2004 : 94)